

**ANALISIS PENGGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA)
DALAM BAHASA JEPANG
PADA BUKU MINNA NO NIHONGO I DAN NIHONGO CHÜKYÜ I**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

NAMA : YESI ANGGRAENI

NIM : 02110114



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA

No Induk : 14 / FST 106.04
No Klas : 495.6 ANG.9
Objek : BHS. JPS
Isi : MHS
Dan lain-lain :

6/12-06

JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2006

Skripsi yang berjudul
ANALISIS PENGGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA)
DALAM BAHASA JEPANG
PADA BUKU MINNA NO NIHONGO I DAN NIHONGO CHÜKYÖ I

Oleh

Yesi Anggraeni

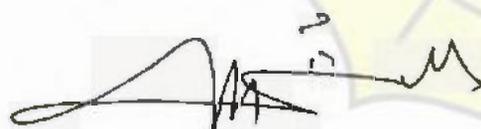
NIM: 02110114

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



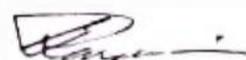
(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing I



(Dra. Christine Subijanto)

Pembimbing II



(Rini Widiarti, M.Si)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA)

DALAM BAHASA JEPANG

PADA BUKU MINNA NO NIHONGO I DAN NIHONGO CHŪKYŪ I

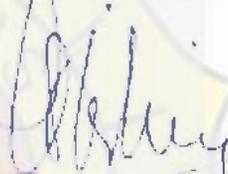
Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 03, bulan Agustus, tahun 2006. Di hadapan Panitia Penguji Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing I / Penguji



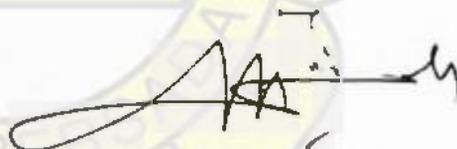
(Dra. Christine Subijanto)

Pembimbing II / Penguji



(Rini Widiarti, M.Si)

Sekretaris / Penguji

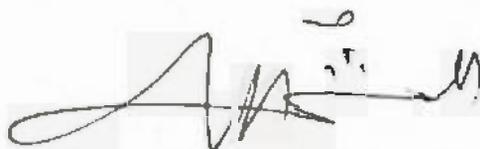


(Syamsul Bahri, S.S)

Disahkan oleh:

Kepala Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Alberline S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA)
DALAM BAHASA JEPANG PADA BUKU MINNA NO NIHONGO I
DAN NIHONGO CHŪKYŪ I**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Christine Subijanto dan Ibu Rini Widiarti, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 24 Juli 2006.

Yesi Anggraeni

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PENGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA) DALAM BAHASA JEPANG PADA BUKU MINNA NO NIHONGO I DAN NIHONGO CHÜKYÜ I".

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan yang penulis dapat dari berbagai pihak sejak awal penyusunan skripsi hingga akhir penyusunannya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Christine Subijanto, sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Rini Widiarti, M.Si. Sebagai pembaca skripsi yang telah memberikan koreksi dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S selaku Kepala Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Emi Puspitasari, S.S selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses belajar mengajar.

6. Seluruh pengajar di Jurusan Sastra Jepang yang telah membimbing penulis sejak semester 1. Spesial untuk Ibu Dra. Nuniek Setya Sukmayani yang turut serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan di Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada, yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh keluargaku tercinta, papa dan mama yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materi. Kakak-kakakku yang telah memberikan doa dan semangatnya kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaikku di kampus, Reni, Femy, Iriana, Dian, Valent, Nadya, Marlya, Yeyen, Riri, Musi dan teman-teman angkatan '02 serta para senior atas dukungan dan sarannya. Spesial untuk "mas Iyo" yang telah rela menemani ke JF serta selalu memberikan semangat dan perhatiannya kepada penulis.
10. Pihak-pihak lain yang telah terlibat di dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya, adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena keterbatasan ruang dan waktu serta pengetahuan yang ada, maka koreksi ke arah perbaikan menjadi solusi yang terbaik.

Jakarta, Agustus 2006

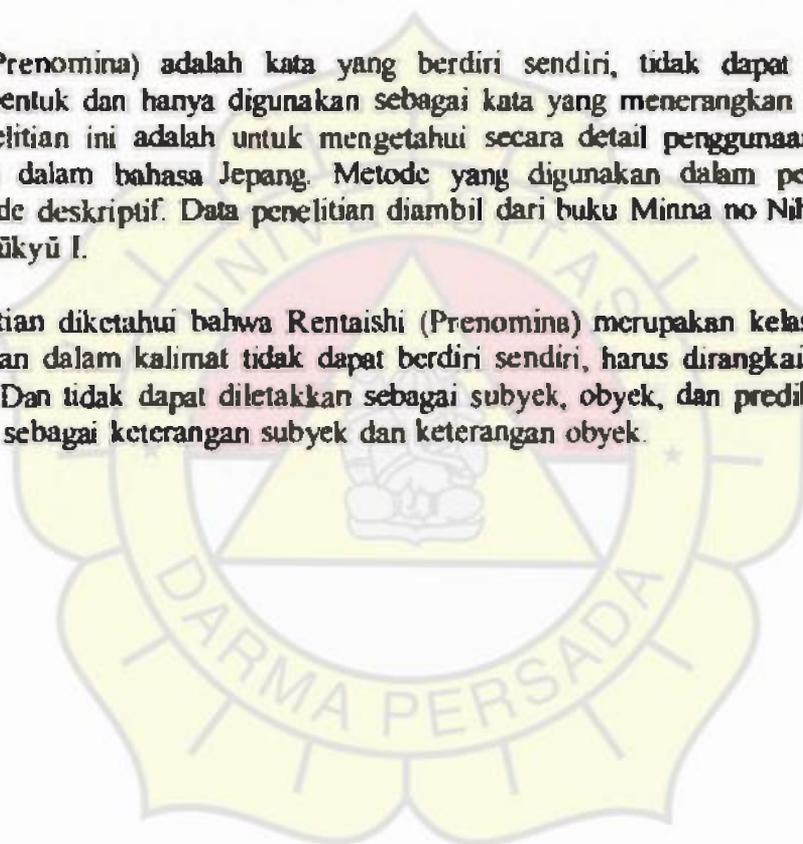
Penulis

ABSTRAK

YESI ANGGRAENI. Analisis Penggunaan Rentaishi (Prenomina) dalam Bahasa Jepang. Skripsi, Jakarta: Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, 2006.

Rentaishi (Prenomina) adalah kata yang berdiri sendiri, tidak dapat mengalami perubahan bentuk dan hanya digunakan sebagai kata yang menerangkan kata benda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail penggunaan Rentaishi (Prenomina) dalam bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian diambil dari buku Minna no Nihongo I dan Nihongo Chūkyū I.

Hasil penelitian diketahui bahwa Rentaishi (Prenomina) merupakan kelas kata yang bila digunakan dalam kalimat tidak dapat berdiri sendiri, harus dirangkaikan dengan kata benda. Dan tidak dapat diletakkan sebagai subyek, obyek, dan predikat kalimat, tetapi hanya sebagai keterangan subyek dan keterangan obyek.

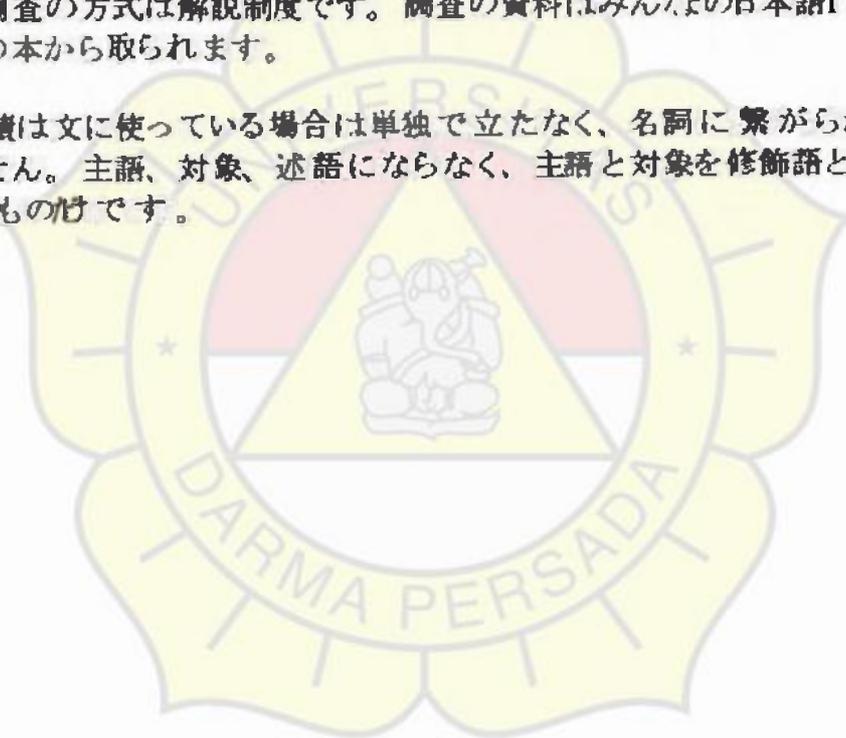


概略

イェン.ア:ノグラエニ。連体詞の使用の分析が日本語に使われます。卒業論文、ジャカルタ:ダルマ.プルサダ大学の文学部、日本語学科、2006年。

連体詞は自立語で活用がなく、専ら名詞の修飾語として用いられるものです。調査の目的は日本語における連体詞の使用を詳しく理解するためです。使っている調査の方式は解説制度です。調査の資料はみんなの日本語Iと日本語中級Iの本から取られます。

調査の成績は文に使っている場合は単独で立たなく、名詞に繋がらなければなりません。主語、対象、述語にならなく、主語と対象を修飾語として用いられるものけです。



DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGHANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	7
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengantar	11
2.2 Kajian Tentang Rentaishi (Prenomina)	11

2.2.1	Suzuki Ichizō (1973).....	12
2.2.2	Ōno Susumu (1988).....	14
2.2.3	Francis G. Drohan (1991).....	16
2.2.4	Terada Takanao (1984).....	18
2.3	Kajian Tentang Sistem Penunjukan Kosoado.....	21
2.3.1	Kato Shōzō, Saji Keisan, Morita Ryōyuki (1989).....	21
2.3.2	Everett F. Bleiler (1963).....	22

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN RENTAISHI (PRENOMINA) DI DALAM KALIMAT

3.1	Pengantar.....	24
3.2	Contoh kalimat yang mengandung Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no”.....	24
3.2.1	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no” yang mempunyai arti gramatikal petunjuk benda yang dekat dengan si pembicara.....	24
3.2.2	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no” yang mempunyai arti gramatikal petunjuk benda yang dekat dengan lawan bicara.....	28
3.2.3	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no” yang mempunyai arti gramatikal petunjuk benda yang jauh dari lawan bicara dan si pembicara.....	29

3.2.4	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no” yang mempunyai arti gramatikal menanyakan banyaknya suatu benda baik benda konkrit maupun abstrak	31
3.2.5	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “no” yang mempunyai arti gramatikal pertanyaan untuk menentukan pilihan.....	32
3.3	Contoh kalimat yang mengandung Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “na” dan mempunyai arti gramatikal membentuk kata benda yang diikutinya	32
3.3.1	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “na” yang mempunyai arti gramatikal sebagai petunjuk salah satu benda atau keadaan yang dekat dengan si pembicara.....	35
3.3.2	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “na” yang mempunyai arti gramatikal sebagai petunjuk salah satu benda atau keadaan yang dekat dengan lawan bicara	37
3.3.3	Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir “na” yang mempunyai arti gramatikal sebagai petunjuk salah satu benda atau keadaan yang jauh dari lawan bicara dan si pembicara.....	38

3.3.4 Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir "na" yang mempunyai arti gramatikal menanyakan bentuk benda atau keadaan yang belum diketahui si pembicara	39
3.4 Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir "ru" yang mempunyai arti gramatikal menerangkan nomina/kata benda yang mengikutinya	41
3.5 Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir "ta"	44
3.5.1 Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir "ta" yang mempunyai arti gramatikal menunjukkan batasan jumlah yang pasti dari nomina/kata benda yang mengikutinya	44
3.5.2 Rentaishi (Prenomina) yang bersuku kata akhir "ta" yang mempunyai arti gramatikal menunjukkan keistewaan atau kehebatan dari nomina/kata benda yang mengikutinya	45
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN I DATA KESELURUHAN	50
LAMPIRAN II PEMILAHAN DATA	65
TABEL DATA KESELURUHAN	70
TABEL PEMILAHAN DATA	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa pada hakikatnya merupakan salah satu sarana komunikasi paling utama dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini dijelaskan oleh Kridalaksana (1997:2) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Dengan demikian, jelas terlihat bahwa tanpa bahasa tidak akan terjadi hubungan antaranggota masyarakat atau bangsa-bangsa di dunia. Namun, dengan adanya bahasa, komunikasi yang diperlukan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, artinya komunikasi tersebut dapat dipahami oleh kedua belah pihak (pembicara dan pendengar/lawan bicara).

Untuk dapat mencapai komunikasi yang baik dan lancar tersebut, tentunya kedua belah pihak harus menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa tersebut. Mengenai hal ini, Brian Stross yang dikutip Keesing (1981:11) mengemukakan bahwa "bahasa adalah kata-kata dan cara kita menyusun kata-kata itu dan mengucapkannya untuk menyampaikan pikiran kita

kepada orang lain". Dengan adanya pendapat ini, berarti terbentuknya kata-kata harus melalui proses tertentu yang teratur. Proses ini menurut Samsuri (1974:76) disebut sebagai "pungutan" *borrowing*, yaitu mengambil alih kata-kata dari bahasa lain. Kata pungutan ini dapat bersifat gramatikal dan bersifat leksikal. Pungutan gramatikal mencakup unsur bunyi, morfem, dan kelompok kata. Contoh, kata *experiment*. Di dalam bahasa Indonesia, kata itu diucapkan [eksperimen], dieja *eksperimen*, artinya ada penyertaan gugus konsonan -ks-. Kata *computer* dalam bahasa Inggris diambil alih dalam bahasa Jepang sebagai kata *konpyūto* yang diucapkan dengan [konpyū:ta:]. Dengan demikian, ada gugus vokal yang menyertainya. Gugus vokal ini merupakan unsur bunyi yang tercakup dalam pungutan gramatikal.

Gramatikal atau tata bahasa yang ada dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah 文法 (*bungō*). Tata bahasa adalah aturan pemakaian kata-kata dengan baik dan tepat.¹ Oleh karena itu, apabila seseorang ingin dapat menggunakan bahasa yang dimiliki oleh bangsa atau negara lain, seseorang itu haruslah mempelajari bahasa sesuai dengan gramatikalnya. Misalnya, kita ingin berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Jepang, maka harus mempelajari gramatikal bahasa Jepang.

Untuk dapat memahami gramatikal bahasa Jepang dengan baik dan benar, alangkah baiknya apabila terlebih dahulu mengetahui tentang pembagian

¹Wiwi Isbak : *Nihon No Bungō*, 1979, hal 1

kelas kata atau klasifikasi kelas kata dalam bahasa Jepang yang disebut dengan istilah 品詞分類 (Hinsi Bunrui).

Murakami Motojiro dalam *Shoho No Koku Bunpo* membagi kelas kata tersebut menjadi 10 (sepuluh) kelas kata, yakni:

1. 動詞 Dōshi atau verba

Contoh : 見る (miru); 食べる (taberu); 来る(kuru)

Arti : melihat ; makan ; datang

2. 形容詞 Keiyōshi atau adjektiva I / adjektiva-I

Contoh : 短い (mijikai); 高い (takai); 汚い (kitanai); 大きい (ooki)

Arti : pendek ; tinggi ; kotor ; besar

3. 形容動詞 Keiyōdōshi atau adjektiva II / adjektiva-na

Contoh : 綺麗 (kirai); 賑やか (nigiyaka); 立派 (rippa)

Arti : cantik ; ramai ; megah

4. 名詞 Meishi atau nomina

Contoh : 家 (ie); 自動車 (jidōsha); 机 (tsukue); 猫 (neko)

Arti : rumah ; mobil ; meja ; kucing

5. 副詞 Fukushi atau adverbia

Contoh : あまり (amari); 必ず (kanarazu); とても (totemo)

Arti : tidak begitu ; harus ; sangat

連体詞 (副体詞) は自立語で活用がなく、専ら体言修飾することばである。

Rentaishi (fukutaishi) wa jiritsugode katsuyō ga naku, moppara taigen shūshoku suru kotoba dearu.

'Rentaishi (fukutaishi) adalah kata-kata yang menerangkan taigen (nomina/kata benda) yang berdiri sendiri dan tidak mengenal konjugasi/perubahan bentuk.'

Contoh yang diberikan:

1. 昔、あるところに、おじいさんとおばあさんがいました。

Mukashi, aru tokoro ni, ojisan to obaasan ga imashita.

'Dahulu, di suatu daerah hiduylah seorang kakek dan seorang nenek'

2. これがいわゆる日本式の建物です。

Kore ga iwayuru nihonshiki no tatemono desu.

'Ini yang dinamakan bangunan ala Jepang.'

Kata ある (aru) pada kalimat 1 berfungsi hanya menerangkan nomina/kata benda ところ(tokoro) yang ada pada bagian berikutnya, dan tidak menerangkan bagian-bagian kalimat yang lain. Begitu juga pada kalimat 2 kata いわゆる (iwayuru) hanya menerangkan nomina/kata benda 日本式 (nihonshiki) yang ada pada bagian berikutnya.

Selain contoh-contoh di atas ada juga kata あらゆる (arayuru) "semua, segenap, segala, seluruh, atau sekalian", とんだ (tonda) "di luar dugaan, tidak terduga, tidak disangka-sangka, mengejutkan, atau

terlalu”, 大した (taishita) “hebat, luar biasa, istimewa”, 去る (saru) “yang lalu atau yang sudah lewat”, 大きな (ōkina) “besar, luas, banyak”, 小さな (chii sana) “kecil atau sedikit” dan lain sebagainya.

Hampir sama dengan pendapat itu, Hirai Masao (1989:154) menjelaskan bahwa Rentaishi (Prenomina) adalah kelompok *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri) yang hanya menerangkan *taigen* (nomina/kata benda), tidak mengenal konjugasi/perubahan bentuk dan tidak dapat menjadi subjek.

Contoh:

1. このコンピューターは故障しています。

Kono konpyūtaa wa koshō shite imasu

‘Kompyuter ini rusak.’

2. 大きなかばんはだれのですか。

Ōkina kaban wa dare no desu ka

‘Tas besar punya siapa?’

3. あなたはどんなスポーツが好きですか。

Anata wa **donna** supōtsu ga suki desuka

‘Anda menyukai olah raga yang bagaimana?’

Kata **この** (kono) pada kalimat 1 di atas hanya menerangkan nomina/kata benda コンピューター (konpyūtaa) yang menjadi subjek pada kalimat tersebut. Kata **大きな** (ōkina) pada kalimat 2 berfungsi hanya

menerangkan nomina/kata benda かばん (kaban) yang ada pada bagian berikutnya, dan menjadi subjek pada kalimat tersebut. Begitu juga, kata どんな (donna) pada kalimat 3 hanya menerangkan nomina/kata benda スポーツ (supōtsu) pada kalimat tersebut.

Dari konsep dan contoh kalimat di atas diketahui keunikan dari Rentaishi (Prenomina) adalah kata yang dapat berdiri sendiri tetapi penempatannya dalam kalimat tidak dapat berdiri sendiri harus diletakkan sebelum nomina/kata benda karena kata ini hanya menerangkan nomina/kata benda yang ada di belakangnya, dan tidak dapat menjadi subjek, objek, ataupun predikat kalimat. Untuk itulah penulis ingin mengetahui lebih dalam keunikan yang terdapat pada Rentaishi (Prenomina) pada skripsi ini.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka alasan yang dapat penulis kemukakan di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rentaishi (Prenomina) merupakan kelas kata yang bila digunakan dalam kalimat, tidak dapat berdiri sendiri, dan tidak dapat diletakkan sebagai subjek, objek, ataupun predikat kalimat, hanya sebagai keterangan subjek, objek, maupun predikat, serta tidak dapat pula mengalami perubahan bentuk.
- 2) Buku *Minna no Nihongo* dan *Nihongo Chūkyū* merupakan buku wajib yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Bahasa Jepang Universitas Darma Persada,

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat diteliti dengan baik dan terarah, penulis membatasinya Rentaishi (Prenomina) yang terdapat pada buku Minna No Nihongo I dan Nihongo Chūkyū I.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis guna mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis tuliskan ke dalam 4 (empat) bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori tentang penggunaan Rentaishi (Prenomina) dalam bahasa Jepang.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisikan analisis Rentaishi (Prenomina) dalam bahasa Jepang yang terdapat pada buku *Minna No Nihongo I* dan *Nihongo Chūkyū I*.

BAB IV : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai Rentaishi (Prenomina).

